

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *supply chain risk* memiliki dua (2) dimensi, yaitu dimensi risiko makro dan dimensi risiko mikro. Dimensi risiko makro mempunyai enam (6) indikator yaitu indikator politik (*political*), indikator ekonomi (*economic*), indikator sosial (*social*), indikator teknologi (*technological*), indikator hukum (*legal*), dan indikator lingkungan (*environmental*). Indikator pertama yaitu politik (*political*) terdapat dua (2) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator ekonomi (*economic*) terdapat enam (6) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator sosial (*social*) terdapat enam (6) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator teknologi (*technological*) terdapat delapan (8) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator hukum (*legal*) terdapat empat (4) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator lingkungan (*environmental*) terdapat tujuh (7) pelaku usaha yang terpengaruh. Sementara, Dimensi risiko mikro mempunyai enam (6) indikator yaitu indikator permintaan (*demand*), indikator manufaktur (*manufacturing*), indikator penawaran (*supply*), indikator informasi (*information*), indikator transportasi (*transportation*), dan indikator keuangan (*financial*). Indikator pertama yaitu indikator permintaan (*demand*) terdapat delapan (8) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator manufaktur (*manufacturing*) terdapat tujuh (7) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator penawaran (*supply*) terdapat tiga (3) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator informasi (*information*) terdapat empat (4) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator transportasi (*transportation*) terdapat dua (2) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator keuangan (*financial*) terdapat tujuh (7) pelaku usaha yang terpengaruh.

2. Variabel *supply chain design strategy* memiliki tiga (3) dimensi, yaitu *sourcing strategy*, *redundant strategy*, *flexible strategy*. Pada dimensi *sourcing strategy* terdapat dua (2) indikator yaitu indikator *strict supplier selection* dan indikator *global sourcing*. Indikator *strict supplier selection* terdapat sepuluh (10) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator *global sourcing* terdapat empat (4) pelaku usaha yang terpengaruh. Pada dimensi *redundant strategy* terdapat dua (2) indikator yaitu indikator *multi-sourcing* dan indikator *strategic stock*. Indikator *multi-sourcing* terdapat tujuh (7) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator *strategic stock sourcing* terdapat satu (1) pelaku usaha yang terpengaruh. Pada dimensi *flexible strategy* terdapat dua (2) indikator yaitu indikator *flexible transportation* dan indikator *factory re-design*. Indikator *flexible transportation* terdapat empat (4) pelaku usaha yang terpengaruh. Indikator *factory re-design* terdapat tiga (3) pelaku usaha yang terpengaruh.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan analisis, berikut merupakan saran yang dapat Penulis berikan untuk meminimalisir risiko-risiko yang terjadi di rantai pasokan 10 pelaku usaha industri *fashion* di Kota Bandung baik risiko makro maupun risiko mikro:

1. 10 pelaku usaha industri *fashion* di Kota Bandung sebaiknya lebih memperhatikan jalur rantai pasok secara teratur dari awal sampai akhir agar rantai pasokan dapat dipahami dan selanjutnya dapat menganalisa mendeteksi risiko-risiko di setiap rantai pasokan. Sehingga dapat terpikirkan langkah-langkah pencegahan risiko-risiko yang kemungkinan akan terjadi di dalam rantai pasokan.
2. 10 pelaku usaha industri *fashion* di Kota Bandung sebaiknya memaksimalkan penerapan strategi desain rantai pasokan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha agar rantai pasokan lebih memiliki ketahanan terhadap gangguan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pemetaan lebih lanjut mengenai risiko-risiko rantai pasokan industri *fashion* dengan sample yang lebih besar sehingga gambarannya lebih dapat digeneralisir.
4. Setelah melakukan penelitian, penulis memiliki rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi desain rantai pasokan apa yang dapat meningkatkan *resilience* untuk pelaku usaha industri *fashion* di Kota Bandung. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi penerapan SCRM untuk dapat mengendalikan risiko-risiko yang terjadi di pelaku usaha industri *fashion* di Kota Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2017). *Rubrik Penilaian: Kriteria Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Mahasiswa*. Retrieved from Universitas Airlangga:  
<https://fpk.unair.ac.id/rubrik-penilaian-kriteria-penilaian-proses-dan-hasil-belajar-mahasiswa>.
- Agigi, A., Niemann, W., & Kotzé, T. (2016). Supply chain design approaches for supply chain resilience: A qualitative study of South African fast-moving consumer goods grocery manufacturers. *Journal of Transport and Supply Chain Management*.
- Alidi, A. (1992, December). An integer goal programming model for hazardous waste treatment and disposal. *Appl.Math. Modelling*, 16, 645-651.
- Amundson, J., Brown, A., Shuaib, M., Badurdeen, F., Jawahir, I. S., & Goldsby, T. (2013). Bayesian methodology for supply chain risk analysis: Concept and case studies. *Paper presented at the 2013 Industrial and Systems Engineering Research Conference*, 3944-3953.
- Andri, Y. (2019, September 09). *Ekonomi*. Retrieved from Ekonomi Bisnis Com:  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190909/12/1146063/ini-masalah-utama-penghambat-daya-saing-produk-tekstil-indonesia>.
- Azadeh, A., Atrchin, N., Salehi, V., & Shojaei, H. (2013). Modelling and improvement of supply chain with imprecise transportation delays and resilience factors. *International Journal of Logistics Research and Applications*, 269–282.
- Bank Indonesia. (2013). *UMKM*. Retrieved from Bank Indonesia Web Site:  
<https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/Default.aspx>
- Blackhurst, J., Ambulkar, S., & Grae, S. (2015). Firm's resilience to supply chain disruptions: Scale development and empirical examination. *Journal of operations management*, 111-112.
- Blos, M. F., Quaddus, M., & Kenji, H. W. (2009). Supply chain risk management (SCRM): a case study on the automotive and electronic industries in Brazil. *Supply Chain Management*.

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 77–101.
- Breuer, C., Siestrup, G., Haasis, H. D., & Wildebrand, H. (2013). Collaborative risk management in sensitive logistics nodes. *Team Performance Management: An International Journal*, 331–351.
- Brindley, C. (2004). *Supply Chain Risk*. Hampshire.
- Campbell, C. (2018, Oktober 22). *News*. Retrieved from ABC Web Site: <https://www.abc.net.au/indonesian/2018-10-22/kolaborasi-desain-busana-adelaide-fashion-festival/10402916>
- Cao, M., Vonderembse, M. A., Zhang, Q., & Ragu-Nathan, T. S. (2010). Supply chain collaboration: conceptualisation and instrument development. *International Journal of Production Research*, 6613-6635.
- Chakravarty, V. (2013). Managing a supply chain's web of risk. *Strategy & Leadership*, 39–45.
- Chanson, G. (2018). Macro-environment's effects on onshore outsourcing: the transaction costs approach. *Journal of Global Operations and Strategic Sourcing*, 27-38.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2013). *Supply Chain Management*. New Jersey: Pearson.
- Choy, K. L., Kei Tse, Y., Hua Tan, K., Ho Chung, S., & Kim Lim, M. (2011). Quality risk in global supply network. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 1002–1013.
- CNN Indonesia. (2020, Oktober 8). *Berita Bisnis*. Retrieved from CNN Indonesia Website: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201008174504-92-556133/uu-cipta-kerja-ubah-kriteria-umkm>
- Colin, J., Pfohl, H. C., Gallus, P., & Thomas, D. (2011). Interpretive structural modeling of supply chain risks. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 839-859.
- Coyle, B., Langley, C. J., Novack, R. A., & Gibson, B. J. (2013). *Supply Chain Management: A Logistics Perspective*. South Western: Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2012). *Education research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston, MA.: Pearson.

- Dash Wu, D., & Olson D, L. (2010). A review of enterprise risk management in supply chain. *Kybernetes*, 694-706.
- Datta, P. C. (2007). Agent-based modelling of complex production/ distribution systems to improve resilience. *International Journal of Logistics Research and Applications*, 187-203.
- Day, J. M. (2014). Fostering emergent resilience: the complex adaptive supply network of disaster relief. *International Journal of Production Research*, 1970-1988.
- Denzin, N. K., Yvonna, S., & Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ellegard, C. (2008). Supply risk management in a small company perspective. *Supply Chain Management An International Journal*.
- Guest, G., Bunce, A., & Johnson, A. (2006). How many interviews are enough?: An experiment with data saturation and variability. *Field Methods*, 59–82.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management*. Pearson.
- Hernandez, D. F., & Haddud, A. (2018). Value creation via supply chain risk management in global fashion organizations outsourcing production to China. *Journal of Global Operations and Strategic Sourcing*.
- Hidayat, S. (2018, Maret 24). *Manufaktur*. Retrieved from Kompas.com: <https://industri.kontan.co.id/news/bandung-mengejar-mimpi-menjadi-pusat-fesyen-muslim-dunia>
- Hima, A. N., & Saputro, T. H. (2017). DEVELOPING SCORING RUBRIC: DO THE STUDENTS NEED IT? *ELT-Echo*, 2-3.
- Ho, W., Zheng, T., Yildiz, H., & Talluri, S. (2015). Supply chain risk management: a literature review. *International Journal of Production Research*.
- Hofmann, H., Busse, C., Bode, C., & Henke, M. (2014). Sustainability-related supply chain risks: Conceptualization and management. *Business Strategy and the Environment*.
- Hohenstein, N. O., Feisel, E., Hartmann, E., & Giunipero, L. (2015). Research on the phenomenon of supply chain resilience. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 90-117.

- Jonsson, A., & Svingby, G. (2007). The use of scoring rubrics: Reliability, validity and educational consequences. *Educational Research Review*, 130-144.
- Juttner, U., & Maklan, S. (2011). Supply chain resilience in the global financial crisis: An empirical study. *Supply Chain Management: An International Journal*, 246–259.
- Karkehabadi, S. (2013). *Using Rubrics to Measure and Enhance Student Performance*. Retrieved from [https://www.nvcc.edu/assessment/\\_docs/FTW5.usingrubricsmeasurestuperf-spr13.pdf](https://www.nvcc.edu/assessment/_docs/FTW5.usingrubricsmeasurestuperf-spr13.pdf)
- Kompasiana. (2019, September 2). *Kompasiana*. Retrieved from Kompasiana.com Web Site: <https://www.kompasiana.com/bocahdesa/5d6ccf21097f364ec33c8202/besarnya-potensi-ekonomi-kreatif-terhadap-pdb-nasional-rp-1-102-triliun?page=all>
- Lestari, E. A. (2017, November 5). *Ekonomi*. Retrieved from Pikiran Rakyat Website: <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01288674/clothing-dan-distro-mau-ke-mana-413043?page=3>
- Liu, L., Li, S., & Wu, Y. (2014). Supply chain risk management in Chinese chemical industry based on Stochastic Chance-Constrained Programming Model. *Applied Mathematics & Information Sciences*, 1201–1206.
- Makmun, M. (2020, Februari 7). *Gaya Hidup*. Retrieved from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/mardiana-makmun/gaya-hidup/599250/ajang-mode-fashionaxy-40-di-bandung-tampilkan-produk-unggulan-fashion>
- Mary D, T., & Stone, E. (1981). *Fashion Merchandising*. University of Wisconsin, Madison: Gregg Division, McGraw-Hill.
- McMaster, M., Nettleton, C., Tom, C., & Xu, B. (2020). Risk Management: Rethinking Fashion Supply Chain Management for Multinational Corporations in Light of the COVID-19 Outbreak. *Journal of Risk and Financial Management* .
- Melnyk, S. A., Closs, D. J., Griffis, S. E., Zobel, C. W., & MacDonald, J. R. (2014). Understanding supply chain resilience. *Supply Chain Management Review*.

- Nursyabani, F. (2020, Oktober 2). *Bandung*. Retrieved from Ayo Bandung.com: <https://ayobandung.com/read/2020/10/02/136690/omzet-industri-fashion-bandung-anjlok-79>
- Amoo Durowaju, O., Kai Chan, H. & Wang, X., 2012, 'Entropy assessment of supply chain disruption', *Journal of Manufacturing Technology Management* 23(8), 998– 1014.  
<https://doi.org/10.1108/17410381211276844>
- Leat, P. & Revoredo-Giha, C., 2013, 'Risk and resilience in agri-food supply chains: The case of the ASDA PorkLink supply chain in Scotland', *Supply Chain Management: An International Journal* 18(2), 219–231.  
<https://doi.org/10.1108/13598541311318845>
- Pettit, T. J., Croxton, K. L., & Fiksel, J. (2013). Ensuring supply chain resilience development and implementation of an assessment tool. *Journal of Business Logistics*, 46-76.
- Ponis, S. T., & Koronis, E. (2012). Supply chain resilience: definition of concept and its formative elements. *Journal of Applied Business Research*, 921-929.
- Ponomarov, S. H. (2009). Understanding the concept of supply chain resilience. *The International Journal of Logistics Management*, 131.
- Putri, A. S. (2020, 01 05). *Kompas.com*. Retrieved from Kompas.com Web Site: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/05/070000769/ekonomi-kreatif-dan-industri-kreatif?page=2>
- Rachmawati, A. R. (2020, Oktober 4). *Bisnis*. Retrieved from PikiranRakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01353321/umkm-fashion-jawa-barat-terpukul-wabah-covid-19>
- Rizaldi, B. A. (2020, Mei 3). Retrieved from Antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/1462437/ada-pegawai-positif-corona-pabrik-pakaian-di-bandung-diminta-tutup>
- Rotaru, K., Wilkin, C., & Ceglowski, A. (2014). Analysis of SCOR's approach to supply chain risk management. *International Journal of Operations & Production Management*, 1246–1268.



- Sáenz, M. J., Revilla, E., & Acero, B. (2018). Aligning supply chain design for boosting resilience. *Business Horizons*, 3.
- Saghafian, S., & Van Oyen, M. P. (2012). The value of flexible backup suppliers and disruption risk information: Newsvendor analysis with recourse. *IIE Transactions*, 834–867.
- Saputri, K. (2018, Oktober 23). *Berita Bekraf*. Retrieved from Bekraf Web Site: <https://www.bekraf.go.id/berita/page/8/semakin-diminati-pdb-ekonomi-kreatif-capai-rp1000-triliun>
- Satria. (2020, 19 Agustus). Retrieved from Anter aja : <https://blog.anteraja.id/brand-clothing-lokal-bandung-terbaik/>
- Scholten, K., & Schilder, S. (2015). The role of collaboration in supply chain resilience. *Supply Chain Management: An International Journal*, 471–484.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: Wiley.
- Sharma, S., & Hada, D. (2012). A Goal Programming Approach in Dairy Waste Minimization . *International Journal of Theoretical & Applied Sciences*, 4(2), 95-101.
- Simba, S., Niemann, W., Kotzé, T., & Agigi, A. (2017). Supply chain risk management processes for resilience: A study of South African grocery manufacturers. *Journal of Transport and Supply Chain Management*.
- Sinaga, Y. A. (2019, September 6). *Bisnis*. Retrieved from Antara News Web Site: <https://www.antaranews.com/berita/1048898/produk-fesyen-bandung-dipamerkan-di-pameran-busana-terbesar-asia>
- Sofia, H. (2020, February 29). *Antara News* . Retrieved from Antara News Web site : <https://www.antaranews.com/berita/1327146/industri-kreatif-diyakini-jadi-penumpu-ekonomi-indonesia-masa-depan>
- Spiegler, V. L., Naim, M. M., & Wikner, J. (2012). A control engineering approach to the assessment of supply chain resilience. *International Journal of Production Research*, 6162-6187.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syahid. (2018, Agustus 10). *Gaya Hidup*. Retrieved from Elshinta.com:  
<https://elshinta.com/news/152695/2018/08/10/generasi-millennial-ingin-bisnis-clothing-line-simak-caranya-berikut-ini>
- Talavera, M. V. (2015). Supply Chain Management Practices and Challenges: Case Studies of Four Supply Chains. *Philippine Management Review*, 53-74.
- Taylor, G. S. (2017, April 13). *Gaya Hidup*. Retrieved from CNN Indonesia:  
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170413163849-277-207418/keunikan-distro-yang-tak-pernah-mati>
- Thun, J. H., Drüke, M., & Hoenig, D. (2011). Managing uncertainty – An empirical analysis of supply chain risk management in small and medium-sized enterprises. *International Journal of Production Research*, 5511-5525.
- Töyli, J., Wieland, A., & Marcus Wallenburg, C. (2013). The influence of relational competencies on supply chain resilience: A relational view. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 300-320.
- Tummala, R., & Schoenherr, T. (2011). Assessing and managing risks using the Supply Chain Risk Management Process (SCRMP). *Supply Chain Management*.
- Urciuoli, L., Mohanty, S., Hintsä, J., & Gerine, E. B. (2014). The resilience of energy supply chains: A multiple case study approach on oil and gas supply chains to Europe. *Supply Chain Management: An International Journal*, 46-53.
- Vedel, M., & Ellegaard, C. (2013). Supply risk management functions of sourcing intermediaries: an investigation of the clothing industry. *Supply Chain Management*.
- Wang, H. F., & Gupta, S. M. (2011). Green Supply Management: Product Life Cycle Approach.
- Wieland, A., & C, M. W. (2012). Dealing with supply chain risks: Linking risk management practices and strategies to performance. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 887-905.

- Yulistara, A. (2018, October 01). *CNBC Indonesia*. Retrieved from CNBC Indonesia Web Site:  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20181001153848-4-35509/ekspor-fesyen-indonesia-rp-122-t-kuasai-2-pasar-dunia>
- Yunianto, T. K. (2020). *Pengusaha Sebut Gangguan Rantai Pasok Akibat PSBB Sulit Pulih* Artikel ini telah tayang di *Katadata.co.id* dengan judul "Pengusaha Sebut Gangguan Rantai Pasok Akibat PSBB Sulit Pulih", <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a41c982a2a/pengusaha-sebut-ga>.  
Kata Data.